BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Banten adalah sebuah BUMN yang mengurusi semua aspek kelistrikan yang ada di wilayah jawa barat dan banten.

Luas wilayah kerja PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (PLN DJBB) menjangkau lebih dari 42.196 km² yang meliputi Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten, kecuali Tangerang. Jumlah konsumen yang mencapai lebih dari 9 juta pelanggan, atau 22 % dari jumlah pelanggan PLN secara nasional, menjadikan PLN DJBB merupakan Unit PLN terbesar di Indonesia. Wilayah dan beban kerja yang sedemikian besarnya, dikelola oleh Unit-unit Pelaksana Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) dan Area Pengatur Distribusi (APD).

PT PLN DJBB mempunyai 17 Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) dan sekitar 100 Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ) yang tersebar di banyak tempat.

Kebutuhan masyarakat akan energy listrik sangatlah tinggi, untuk mendekatkan PLN di tengah – tengah pelanggan, maka hingga saat ini telah dioperasionalkan sekitar 100 unit kerjadi garis terdepan yang di sebut dengan Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ).

Dengan demikian kehadiran UPJ PLN dimaksudkan untuk memberikan kemudahan, kedekatan, keramahan, kecepatan dan kapasitas layanan kepada pelanggan.

Dengan semakin banyaknya kebutuhan masyarakat akan energy listrik, PT PLN DJBB tentunya harus meningkatkan kualitas pelayanan serta perlunya control terhadap APJ dan UPJ PLN.

Di latar belakangi oleh hal – hal tersebut, agar APJ dan UPJ PLN terkontrol dengan baik serta pelanggan dapat mendapatkan pasokan listrik yang baik dan memuaskan tentunya PT PLN DJBB sebagai penyedia jasa listrik dan yang mengurusi semua aspek kelistrikan wilayah jawa barat dan banten harus dapat menangani hal – hal tersebut salahsatunya dengan cara menerapkan standar operasional prosedur (SOP) perawatan / maintenance computer secara berkala di setiap divisi baik itu UPJ, APJ maupun KD PLN.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Sistem perawatan / maintenance computer di PT PLN DJBB pada umumnya belum berjalan dengan baik, sehingga kami melihat adanya kelemahan pada system tersebut. Adapun kelemahannya diantaranya sebagai berikut :

1. Tidak adanya standar operasional prosedur (SOP) perawatan komputer secara berkala pada PT PLN DJBB
2. Perawatan komputer hanya dilakukan apabila sudah ada komputer yang bermasalah

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, berikut adalah rumusan masalahnya :

1. Bagaimana SOP perawatan / maintenance computer dapat berjalan dengan baik
2. Bagaimana cara mencegah terjadinya kerusakan computer yang fatal yang tentunya dapat mengakibatkan gangguan terhadap distribusi listrik

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari dilaksanakannya Praktek Kerja Lapangan adalah untuk menganalisa masalah yang terjadi di PT PLN DJBB, diantaranya sebagai berikut :

1. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) Perawatan / maintenance komputer secara berkala pada PT PLN DJBB
2. Membuat laporan berkala tentang perawatan komputer yang dilakukan oleh staf IT untuk di berikan ke Manager

Sedangkan tujuan dari dilaksanakannya Praktek Kerja Lapangan adalah untuk :

1. Mengetahui sistem maintenance komputer yang sedang berjalan di PT PLN DJBB
2. Membuat Standard Operasional Prosedur (SOP) perawatan computer di PT PLN DJBB

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang kami teliti adalah hanya sebatas pada proses sistem perawatan komputer saja.

1.5 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Lokasi kerja praktek di PT PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten yang berada di jalan Asia Afrika No. 63 Bandung. Berikut adalah jadwal prakteknya :

Table 1.1 Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Minggu Ke -	Aktifitas	Waktu																			
		Bulan Juli 2011																			
		4	5	6	7	8	11	12	13	14	15	18	19	20	21	22	25	26	27	28	29
I	1. Pengenalan & persiapan pkl	■	■																		
	2. Pengarahan & penjelasan seputar PLN			■	■	■															
II	1. Penetapan tugas dari manager						■	■	■												
	2. Menganalisa prosedur perawatan komputer PLN							■	■	■	■	■									
III	1. Merancang SOP perawatan komputer PLN												■	■							
	2. Menganalisa proses kerja di bidang SDM													■	■	■					
	3. Pengarahan & penjelasan struktur organisasi															■					
IV	1. Pembahasan tugas ke manager												■	■	■	■	■	■			
	2. Penyusunan tugas			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
	3. Penyerahan tugas ke manager infrastruktur																				■